

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan observasi serta wawancara lapangan secara langsung yang akan dilaksanakan bertempat di kediaman narasumber, di Museum Gedung Juang 45 Bekasi, Jl. Sultan Hasanudin No.39, Mekarsari, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan November 2024 hingga bulan Juni 2025.

3.2. Metode Penelitian

Penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memberikan penjelasan dan gambaran secara menyeluruh mengenai pandangan masyarakat sekitar serta instansi terkait terhadap revitalisasi yang dilakukan pada museum. Metode kualitatif merupakan penelitian yang sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan maka metode penelitian ini memanfaatkan wawancara dengan memperhatikan pertanyaan mengenai apa, siapa, kapan, di mana dan bagaimana untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan serta perilaku hidup. Pendekatan digunakan adalah analisis deskriptif, yakni dengan melakukan wawancara dan pengamatan terhadap serangkaian asal usul dan keadaan. Adapun validasi data yang dilakukan menggunakan metode triangulasi data.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian sudut pandang masyarakat dan instansi terhadap revitalisasi museum terbagi atas dua sumber, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

3.3.1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data primer merupakan metode pengumpulan data dengan mendatangi langsung sumber informasi tersebut. Sumber data primer pada umumnya lebih dapat dipertanggungjawabkan dibandingkan data yang didapat melalui sumber sekunder. Teknik-teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi adalah melihat secara langsung dengan menggunakan panca indera. Observasi dilakukan dengan melihat, mendengar, menganalisis, dan menginterpretasi. Data yang didapatkan berdasarkan fakta yang ada di lapangan, dan tidak merujuk pada opini seseorang

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan masyarakat setempat serta instansi terkait. Adapun jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara pembicaraan informal yang dilakukan secara spontanitas kepada pengunjung museum, dan wawancara formal yang dilakukan kepada instansi terkait. Pemilihan informan

pengunjung museum di fokuskan pada pengunjung museum yang pernah berkunjung pada museum Gedung Juang sebelum dan setelah revitalisasi. Kemudian, wawancara ini juga dilakukan dengan melibatkan narasumber dan pertanyaan yang terbatas. Wawancara ini disebut dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan, permasalahan yang dibentuk secara mandiri, dan juga terbatas akan jawaban yang diberikan oleh informan (Moleong, 2020).

3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder merupakan suatu metode dengan mengambil informasi melalui sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan kepentingan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Studi Literatur

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai penelitian yang akan diangkat maka sumber literatur dibutuhkan sebagai dasar dan acuan dalam melanjutkan penelitian sebelumnya.

2. Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. Di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja,

tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

3.4. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian secara Akademis dan Praktis.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menerangkan tentang revitalisasi museum, museum sebagai sarana rekreasi edukasi dan hiburan, serta landasan teori dan kerangka berpikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan deskripsi lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

4. BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan yang diantaranya, sejarah museum Gedung Juang 45 Bekasi sebelum dan setelah revitalisasi dan museum sebagai sarana rekreasi edukasi dan hiburan, serta munculnya persepsi pengunjung dan pengelola museum terhadap revitalisasi museum Gedung Juang 45 Bekasi.

5. BAB V SIMPULAN

Dalam bab ini berisikan tentang Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi.

